



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### C

Pada bab ini akan dibahas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan gambaran singkat obyek penelitian, desain penelitian yang digunakan, variable-variabel yang diteliti, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

#### A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang diambil adalah perusahaan yang beroperasi di sector *Food And Beverages* yang tercatat yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2016.

#### B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017:98) desain penelitian merupakan dokumen rancangan awal untuk melengkapi tujuan dan menjawab tujuan dan menjawab pertanyaan penelitian. Memilih sebuah desain dapat menjadi sangat rumit karena adanya banyak pilihan metode, teknik, prosedur, peraturan, dan perencanaan dalam pengambilan sampel. Berbagai kombinasi dapat dihasilkan dari banuaknya cara yang digunakan untuk membangun perspektif alternative pada masalah yang sama. Manfaat dari beberapa desain yang bersaing harus dipertimbangkan sebelum memutuskan desain yang akan digunakan.

Berikut desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bila ditinjau dari berbagai perspektif berbeda:

- a. Berdasarkan Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini tergolong dalam penelitian formal karena penelitian ini dimulai dengan batasan masalah dan hipotesis dimana tujuan akhirnya adalah menguji hipotesis dan menjawab rumusan pertanyaan penelitian.



b. Berdasarkan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengamatan (*observational study*), karena peneliti mengamati data dari laporan keuangan. Untuk mencari tahu masalah yang akan diteliti penulis melakukan studi dokumen dengan melihat laporan keuangan perusahaan dari internet yang bersumber dari ([www.idx.com](http://www.idx.com)), ([www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com))

c. Berdasarkan Pengendalian Variabel-Variabel oleh Peneliti.

Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto*. Variabel-variabel yang digunakan oleh peneliti tidak bisa di manipulasi dan harus mengikuti prosedur yang ada.

d. Berdasarkan Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian sebab akibat (*kausal*), dimana peneliti berusaha untuk menjelaskan pengaruh hubungan antar variabel yaitu variabel dependen (*Return Saham*) dengan variabel independen atau variabel bebas (*Return On Asset, Earning Per Share, dan Price Earning Ratio*) berdasarkan data sekunder yang telah dikumpulkan, diolah dan dianalisis.

e. Berdasarkan Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan penelitian penelitian waktu longirudial karena pengumpulan data dilakukan berulang kali dalam jangka waktu tertentu dan keuntungan dari studi longirudinal adalah studi ini dapat menelusuri perubahan di sepanjang waktu.

f. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan lingkup penelitiannya, penelitian ini dipandang sebagai studi pengamatan yang melakukan pengamatan pada laporan keuangan perusahaan yang sudah diaudit

Hak cipta milik IBI BKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dan dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI BKKG. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI BKKG.



### C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return Saham* perusahaan yang termasuk dalam sektor *Food And Beverages*. Untuk penelitian ini, *return saham* yang digunakan adalah harga saham pada saat penutupan akhir tahun, yaitu bulan Desember selama periode 2012-2016, dengan rumus:

$$\frac{\text{harga saham tahun sekarang} - \text{harga saham tahun sebelumnya}}{\text{harga saham tahun sebelumnya}}$$

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri 3 variabel yaitu:

a. *ROA* Perusahaan

*ROA* memberikan penjelasan manajemen yang efisien dalam menggunakan asset untuk menghasilkan laba. Dihitung dengan membagi laba tahunan perusahaan dengan total asset, rumus perhitungan *ROA* ditampilkan sebagai persentase.

$$ROA = \frac{\text{labar bersih setelah pajak (EAT)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. *EPS*

*EPS* adalah Ratio yang menunjukkan tingkat penghasilan suatu perusahaan per saham perusahaan. Pada umumnya calon pemegang saham akan lebih tertarik dengan *EPS* yang besar karena merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan.

Besarnya *EPS* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$EPS = \frac{EAT}{\text{jumlah saham beredar}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### c. PER Perusahaan

PER adalah Ratio perbandingan antara harga saham dengan laba per saham.

Pada umumnya PER digunakan oleh Investor untuk untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang. Besarnya PER dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{harga saham}}{\text{laba per lembar saham}}$$

### D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi karena peneliti mengumpulkan data yang berasal dari data sekunder. Yang didapat dari Indonesia Stock Exchange Data yang diperoleh berupa data kuantitatif yang terdiri dari laporan laba rugi dan Ratio keuangan serta informasi mengenai harga penutupan saham (*closing price*) yang bersumber dari [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com) yang dapat digunakan dalam penelitian ini selama periode tahun 2012-2016.

### E. Teknik Pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *judgement sampling*. Peneliti menggunakan *judgement sampling* karena mempertimbangkan beberapa kriteria, yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Perusahaan sampel yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan *Food And Beverages* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2016
2. Perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan per 31 desember 2013 sampai dengan 31 desember 2016 yang lengkap dan telah di audit oleh auditor.



3. Sampel penelitian berjumlah 13 perusahaan dengan 4 tahun penelitian untuk masing-masing perusahaan sehingga total sampel penelitian adalah 65 sampel.

**Tabel 3.1**  
**Tabel Jumlah sampel**

Kriteria	Jumlah Sampel
Jumlah Populasi	20
Perusahaan yang telah delisting dan tidak memenuhi standard	(7)
Jumlah sampel	13
Total sampel selama 3 tahun	65

#### A. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini model penelitian secara grafik telah disampaikan dalam Bab II, dapat digambarkan sebagai berikut :

##### 1. Analisis Deskriptif

Berdasarkan Imam Ghozali (2013) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

###### a. Mean

Mean digunakan untuk mengetahui rata-rata data masing-masing variabel yang diuji.



b. Minimum

Minimum digunakan untuk mengetahui berapa nilai data terkecil dari variabel yang

diuji.

c. Maksimum

Maksimum digunakan untuk mengetahui berapa nilai data terbesar dari variabel yang

diuji.

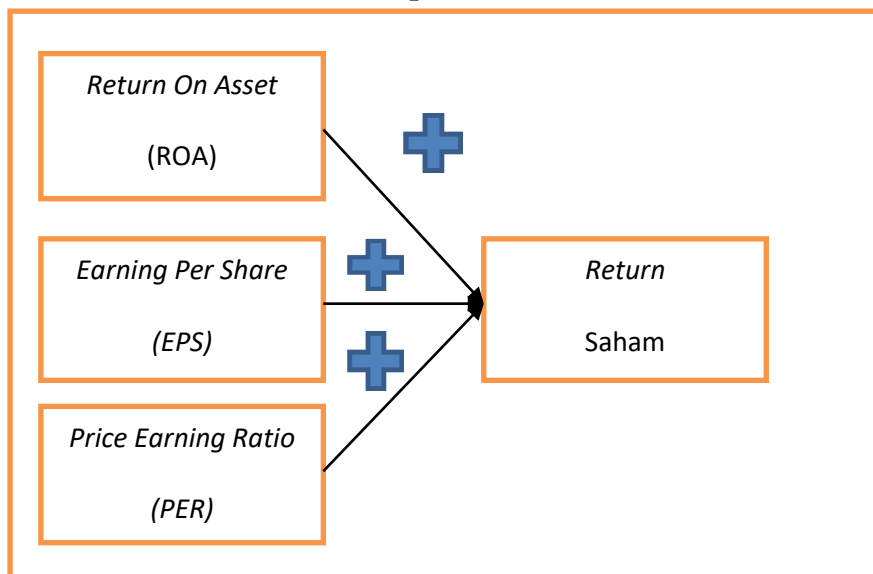
d. Standar deviasi

Standar deviasi digunakan untuk mengetahui berapa besar penyimpangan data dari variabel yang diuji dari nilai rata-ratanya.

## 2. Pengujian Hipotesis Menggunakan WarpPLS 5.0

Berdasarkan model penelitian yang sudah dibentuk pada Bab II, teknik analisis data yang dapat disampaikan adalah pengujian masing-masing variabel dengan menguji hipotesis melalui persamaan struktural (Structural Equation Model/SEM). Namun, karena data variabel yang diteliti termasuk dalam variabel bebas dengan indikator formatif, maka penelitian ini menggunakan metode Partial Least Square (PLS) melalui software WarpPLS Versi 5.0

**Gambar 3.1**  
**Model Empirik Penelitian**





Gambar diatas menunjukkan model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh rasio *Return On Asset* , *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham*. model ini secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta^1 ROA + \beta^2 EPS + \beta^3 PER + e$$

Keterangan :

$\beta$  Koefisien regresi masing-masing variabel independen

Y *Return Saham*

$\beta^1$  *Return On Asset (ROA)*

$\beta^2$  *Earning Per Share (EPS)*

$\beta^3$  *Price Earning Ratio (PER)*

$\epsilon$  Error

Untuk uji hipotesis menggunakan WarpPLS 5.0, langkah-langkah untuk pengujian hipotesis berdasarkan Ghazali dan Latan (2017):

#### i. Konseptualisasi Model

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini merupakan penelitian dengan model formatif. Konstruk dengan indikator formatif mengasumsikan bahwa setiap indikatornya mendefinisikan atau menjelaskan karakteristik domain konstraknya. Arah indikatornya yaitu dari indikator ke konstruk. Kesalahan pengukuran ditujukan pada konstruk bukan pada indikatornya sehingga pengujian reabilitas konstruk tidak dapat dilakukan

#### ii. Evaluasi Inner Model.

Menurut Ghazali dan Latan (2017), menilai model struktural atau inner model dimulai dengan melihat R-Squares untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural, nilai R-Squares atau adjusted R2 sebesar 0.70, 0.45 dan 0.25 dapat



disimpulkan bahwa model kuat, moderat dan lemah. Disamping melihat besarnya nilai  $R^2$ , evaluasi model PLS dapat dilakukan dengan  $Q^2$  predictive relevance atau tidak. Selain itu,

model PLS, juga membutuhkan evaluasi fit model melalui ukuran Gof. Berikut adalah ukuran penilaian fit model:

#### 1. Average Path Coefficient (APC)

APC (Average Path Coefficient) mengukur rata-rata nilai path koefisien. Nilai cut-off P-value untuk APC yang direkomendasikan sebagai indikasi model fit adalah  $\leq 0.05$  dengan level signifikansi yang digunakan adalah 5% (Ghozali dan Latan,2017:95).

#### 2. Average R-Squared (ARS) ARS (Average R-Squared)

Mengukur rata-rata nilai R-Square yang dihasilkan di dalam model. Nilai cut-off P-value untuk ARS yang direkomendasikan sebagai indikasi model fit adalah  $\leq 0.05$  dengan level signifikansi yang digunakan adalah 5% (Ghozali dan Latan,2014:95).

#### 3. Average Adjusted R-squared AARS (Average Adjusted R-Squared)

Mengukur rata-rata nilai adjusted R Square yang dihasilkan di dalam model. Nilai cut-off P-value untuk ARS yang direkomendasikan sebagai indikasi model fit adalah  $\leq 0.05$  dengan level signifikansi yang digunakan adalah 5% (Ghozali dan Latan,2014:95).

#### 4. Average block VIF (AVIF)

AVIF (Average Block VIF) Merupakan ukuran fit model yang digunakan untuk menguji masalah kolinieritas di dalam model PLS. Idealnya, nilai yang direkomendasikan untuk AVIF  $\leq 3.3$ , namun nilai  $\leq 5$  masi dapat diterima (Ghozali dan Latan,2014:95).

#### 5. Average Full Collinearity VIF AFVIF(Average Full Colinearity VIF)

Merupakan ukuran fit model untuk menguji masalah kolinieritas di dalam model PLS. Idealnya, nilai yang direkomendasikan untuk AVIF  $\leq 3.3$ , namun nilai  $\leq 5$  masi dapat diterima (Ghozali dan Latan,2014:96). Namun untuk penelitian yang terdapat





moderasi, mungkin terjadi multikolinieritas karena terdapat interaksi antar variabel (moderasi)

## 6. Tenenhaus GoF

Ukuran GoF menggunakan average communality maka hanya tepat diaplikasikan untuk konstruk berbentuk refleksif. Jadi secara umum, perhitungan GoF model dengan konstruk formatif tidak direkomendasikan (Ghozali dan Latan,2014:96).

## 7. Simpson's Paradox Ratio (SPR)

Untuk SPR merupakan Simpson's paradox yaitu suatu ukuran indeks yang mengindikasikan masalah kausalitas. Indeks SPR yang masih dapat diterima dalam sebuah model yaitu  $\geq 0.7$  yang berarti 70% atau lebih path di dalam model bebas dari masalah kausalitas (Ghozali dan Latan,2014:97).

## R-squared contribution ratio

Untuk RSCR (R-squared Contribution Ratio) merupakan ukuran yang menunjukkan sebuah model bebas dari kontribusi R-squared bernilai negatif. Idealnya harus sama dengan 1, tetapi  $\geq 0.9$  masih dapat diterima yang berarti 90% atau lebih path di dalam model tidak ada kontribusi R-squared negatif (Ghozali dan Latan,2014:98).

## Statistical Suppression Ratio (SSR)

Untuk SSR (Statistical Suppression Ratio) merupakan indeks untuk mengukur sebuah model bebas dari masalah statistikal suppression efek. Masalah suppression timbul ketika sebuah path koefisien mempunyai nilai yang besar dibandingkan dengan hubungan korelasi dengan path yang menghubungkan dua variabel tersebut, statistical suppression mungkin mengindikasikan masalah kausalitas. Nilai SSR yang dapat diterima yaitu  $\geq 0.7$  yang berarti 70% atau lebih dari path di dalam model bebas dari statistikal suppression (Ghozali dan Latan,2014:98).



## 10. Nonlinear Bivariate Causality Direction Ratio (NLBCDR)

Unit 10 NLBCDR(Nonlinear Bivariate Causality Direction Ratio), nilai NLBCDR yang dapat diterima yaitu  $\geq 0.7$  yang berarti 70% atau lebih dari path yang berhubungan di dalam model mendukung untuk dibalik hipotesis dari hubungan kausalitas yang lemah (Ghozali dan Latan,2014:98).

Melihat efisiensi koefisien jalur. Kriteria ini sekaligus untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%.Tingkat signifikansi 5% atau 0,05 artinya risiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak- banyaknya 5% dan benar dalam mengambil keputusan sedikitnya 95% (tingkat kepercayaan) artinya 95% percaya dari keputusan untuk menolak hipotesa yang salah adalah benar

Hak cipta dilindungi undang-undang  
IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.